

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Naik +0.98%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,225—6,280).

Today's Info

- Penjualan Batubara UNTR Naik 10.9%
- MARI Catatkan Laba Rp 22.41 Miliar
- KICI Rugi Rp 2.48 Miliar
- Pendapatan ASSA Tumbuh 23,7%
- Penjualan Ekspor FASW Turun 54%
- Laba SIDO Naik 20.48%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	B o W	3,480-3,550	3,300
BBNI	S o S	7,550-7,400	8,200
BMRI	S o S	6,850-6,700	7,300/7,4
ASII	S o S	6,650-6,550	7,050
UNTR	S o S	20,550-20,175	22,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.19	4,235

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSWD	22 Oct	EGM
ANDI	23 Oct	EGM
ESSA	23 Oct	EGM
TRIL	23 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00369	24 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

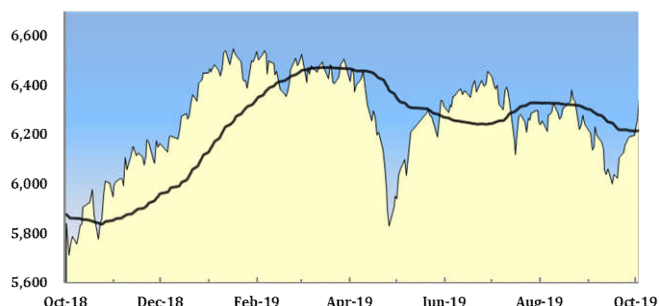
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,839	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,122	6,225	6,280
Frequency (Times)	490,277	6,195	6,305
Market Cap (Trillion IDR)	7,191	6,175	6,330
Foreign Net (Billion IDR)	52.02		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,252.35	-87.30	-1.38%
Nikkei	22,799.81	49.21	0.22%
Hangseng	26,667.39	-130.56	-0.49%
FTSE 100	7,324.47	-3.78	-0.05%
Xetra Dax	12,894.51	22.41	0.17%
Dow Jones	26,958.06	152.53	0.57%
Nasdaq	8,243.12	57.32	0.70%
S&P 500	3,022.55	12.26	0.41%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.02	0.4	0.57%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.66	0.4	0.76%
Gold Price USD/Ounce	1505.84	15.5	1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	16780.00	-67.0	-0.40%
Tin-LME (US\$/ton)	16639.00	-101.0	-0.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2309.00	22.0	0.96%
Coal EUR (US\$/ton)	57.50	-1.0	-1.63%
Coal NWC (US\$/ton)	73.70	-0.2	-0.27%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14038.00	-21.0	-0.15%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	Chg 3Y
MA Mantap	1,702.8	1.13%	13.31%
MD Asset Mantap Plus	1,326.9	1.92%	-2.28%
MD ORI Dua	2,217.7	2.51%	16.38%
MD Pendapatan Tetap	1,249.7	1.20%	20.88%
MD Rido Tiga	2,471.4	1.52%	15.71%
MD Stabil	1,270.3	1.20%	13.51%
ORI	1,284.9	-2.48%	-19.87%
MA Greater Infrastructure	1,186.4	3.73%	3.76%
MA Maxima	946.7	1.24%	2.56%
MA Madania Syariah	1,028.5	-0.82%	6.25%
MD Kombinasi	701.0	-1.08%	-7.92%
MA Multicash	1,515.0	0.49%	6.19%
MD Kas	1,624.4	0.55%	7.20%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Naik +0.98%. Pada perdagangan minggu lalu, IHSG sepekan mengalami kenaikan sebesar +0.98% menjadi 6,252. Sektor pertanian (+2.47%) mengalami kenaikan terbesar setelah harga CPO naik ke level tertinggi tahun ini. Adapun sektor pertambangan (-1.60%) mengalami koreksi terbesar akibat turunnya harga komoditas. Penguatan IHSG dipicu oleh ekspektasi penguuman dan pembentukan kabinet Indonesia Maju serta rilis kinerja keuangan kuartal III 2019.

Adapun Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat lalu dengan DJIA naik +0.57%, S&P 500 naik +0.41% dan Nasdaq naik +0.70% merespon laba dari sejumlah emiten yang positif terutama dari Intel. Selain itu kenaikan juga didukung oleh optimisme perundingan dagang antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,225—6,280). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah mengakhiri rally penguatan selama 2 pekan terakhir. Indeks tampak belum mampu bertahan di atas MA 200, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,225 hingga 6,195. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info**Penjualan Batubara UNTR Naik 10.9%**

- Sepanjang 9 bulan pertama 2019, volume penjualan batu bara PT United Tractors Tbk. naik 10,9%. Pada Januari-September 2019, United Tractors melalui anak usahanya PT Pamapersada Nusantara telah memproduksi batu bara sebanyak 96,4 juta ton. Jumlah itu naik 6,51 persen dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar 90,5 juta ton.
- Sepanjang kuartal III/2019, rerata produksi batu bara 11,8 juta ton per bulan. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan dengan rerata produksi kuartal I/2019 sebesar 10,2 juta ton dan kuartal II/2019 10,03 juta ton. Sementara itu, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu naik 4,4 persen.
- Adapun dari sisi volume overburden removal (OB) atau pengupasan lapisan tanah, UNTR mencatatkan peningkatan sebesar 4,50 persen. Sampai dengan kuartal III/2019 perseroan telah mengupas 749,9 juta bank cubic meter (bcm) naik dari realisasi tahun lalu 717,6 juta bcm.
- Khusus pada kuartal III/2019, UNTR telah mengupas 280,3 juta bcm dengan rerata pengupasan per bulan 93,43 juta bcm. Realisasi itu naik 3,01 persen bila dibandingkan dengan kuartal III/2018 sebesar 272,1 juta bcm. Adapun rerata OB pada periode tersebut sekitar 90,7 juta bcm.
- Pada kuartal I/2019 total volume OB adalah 234,5 juta bcm dengan rerata OB 78,1 juta bcm per bulan. Pada kuartal II/2019 sebesar 235,1 juta bcm dengan rerata OB per bulan yaitu 78,3 juta bcm.
- Produk batu bara thermal masih mendominasi penjualan sebesar 89,19 persen atau 1,36 juta ton pada kuartal III/2019. Batu bara kokas atau coking coal berkontribusi 10,80 persen atau 165.000 ton.
- Pada tahun ini, UNTR menargetkan penjualan batu bara sebesar 8,7 juta ton. Sampai dengan kuartal III/2019, penjualan tercatat mencapai 6,44 juta ton atau 74,02 persen dari total target. Realisasi tersebut lebih tinggi 10,84 persen dibandingkan dengan penjualan batu bara pada periode yang sama tahun lalu 5,81 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

MARI Catatkan Laba Rp 22.41 Miliar

- PT Mahaka Radio Integra Tbk. mengantongi laba tahun berjalan Rp22,41 miliar per 30 September 2019. MARI membukukan pendapatan bersih Rp108,35 miliar dalam 9 bulan 2019. Pendapatan itu naik 4,19% dari Rp103,98 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Pendapatan bersih bersumber dari iklan radio program Rp67,1 miliar, spot Rp46,47 miliar, adlibs Rp23,91 miliar, event off-air Rp7,06 miliar, dan lain-lain Rp6,08 miliar. Jumlah pendapatan perseroan mencapai Rp150,64 miliar dan potongan pendapatan Rp42,29 miliar. (Sumber:bisnis.com)

KICI Rugi Rp 2.48 Miliar

- PT Kedaung Indah Can Tbk. membukukan penjualan bersih Rp70,20 miliar atau tumbuh 10,73%. Penjualan berasal dari segmen produk enamel sebesar Rp44,45 miliar, sedangkan segmen kaleng sebesar Rp25,74 miliar. Pasar lokal masih mendominasi penjualan yakni 87,15% terhadap total penjualan, diikuti pasar ekspor sebesar 12,85%.
- KICI melakukan penjualan di antaranya kepada PT Nissin Biscuit Indonesia sebesar 16% terhadap total penjualan, diikuti PT Kedawung Subur sebesar 13%, PT Coronet Crown sebesar 13%, dan The Golden Rabbit II sebesar 8%.
- Beban pokok penjualan naik 19,93%, sedangkan beban penjualan naik 18,92%. Dari situ, KICI membukukan rugi bersih sebesar Rp2,48 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Pendapatan ASSA Tumbuh 23,7%

- PT Adi Sarana Armada Tbk. mencatatkan pertumbuhan pendapatan 23,7 persen pada periode 9 bulan tahun ini.
- Per kuartal III/2019, total pendapatan emiten berkode saham ASSA itu sebesar Rp1,67 triliun, naik 23,7 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp1,35 triliun.
- Kontribusi jasa lelang terhadap total pendapatan ASSA meningkat dari 3% pada kuartal III/2018 menjadi 6% kuartal III/2019. Kenaikan tersebut selain karena akuisisi PT JDA Indonesia, juga disebabkan oleh penyebaran lokasi lelang di berbagai kota besar di wilayah Indonesia.
- Adapun kontribusi terbesar masih dari jasa sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool sebesar 55% atau Rp923 miliar, diikuti oleh penjualan kendaraan bekas sebesar 18% atau Rp294 miliar, sewa juru mudi sebesar 12% atau Rp204 miliar, jasa logistik sebesar 8% atau Rp129 miliar, jasa lelang sebesar 6% atau Rp95 miliar dan lainnya sebesar 2% atau sekitar Rp26 miliar. (Bisnis)

Penjualan Ekspor FASW Turun 54%

- Kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. tertekan sepanjang periode Januari-September 2019. Ini tercermin dari penurunan penjualan bersih sebesar 14,55 persen dan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 7,04 persen secara tahunan.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, emiten kertas ini mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp6,37 triliun atau turun 14,55 persen secara tahunan. Penjualan bersih yang tertekan karena penjualan ekspornya anjlok hingga 54,45 persen secara tahunan menjadi Rp 989,94 miliar.
- Penjualan ekspor yang anjlok terjadi pada seluruh negara tujuan ekspor seperti Asia yang turun 52,58 persen, Afrika Timur 68,74 persen, Timur Tengah 99,54 persen, dan lainnya 91,35 persen.
- Sebaliknya, penjualan di pasar domestik sebesar Rp5,38 triliun atau tumbuh 1,88 persen secara tahunan. Dengan demikian, kontribusi segmen pasar lokal meningkat dari semula 70,83 persen per kuartal III/2018 menjadi 84,45 persen per kuartal III/2019. (Bisnis)

Laba SIDO Naik 20.48%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) mencatatkan penjualan Rp2,13 triliun atau tumbuh 9,48 persen secara tahunan. Adapun, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 578,45 miliar atau tumbuh 20,48 persen secara tahunan berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019
- Direktur Sido Muncul Leonard menjelaskan laba bersih yang melesat ditopang oleh penjualan segmen herbal yang bertumbuh pada kuartal III/2019. Dia mengatakan segmen herbal memberikan margin laba lebih lebar dibandingkan dengan segmen makanan dan minuman.
- Sebagai informasi, sepanjang periode Juli-September 2019, segmen herbal mencatatkan penjualan Rp485,16 miliar atau tumbuh 12,55 persen secara tahunan. Adapun, sepanjang periode Januari-September 2019, penjualan segmen herbal mencapai Rp1,43 triliun atau tumbuh 11,78 persen secara tahunan.
- Di samping itu, kinerja yang melesat hingga kuartal III/2019 didorong ekspansi pasar yang dilakukan perseroan, termasuk di pasar ekspor. Hingga kuartal III/2019, kontribusi ekspor mencapai 5 persen dari total penjualan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.